

ABSTRAK

Firly Nur Anisah, 2023, *Implementasi Budaya Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Abror Blumbungan Larangan Pamekasan*, Skripsi Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Dosen Pembimbing Abdul Wafi, S.S., M. PD

Kata Kunci: *Budaya Sekolah, Mutu Pendidikan*

Budaya sekolah adalah kualitas sekolah di kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai-nilai tertentu yang diantui sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran budaya sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai norma dan kebiasaan yang ada dalam budaya yang diterapkan disekolah melalui budaya hidup sehat dan bersih agar tercipta sebuah suasana sekolah yang kondusif berwawasan lingkungan sesuai dengan visi sekolah dan mampu bersaing dengan sekolah lain dalam mutupendidikan

Berdasarkan penjelasan di atas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Bagaimana Implementasi Budaya Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Abror Blumbungan Larangan Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi budaya sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Abror Blumbungan Larangan Pamekasan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif dan jenis deskriptif adalah untuk mencocokkan antara realita yang ada dilapangan dengan teori yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi budaya sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Al-Abror setiap guru harus mencontohkan agar siswa itu berperilaku sesuai dengan apa yang diterapkan di suatu lembaga itu sendiri. Dan mampu menjadi penggerak bagi budaya yang tercipta disekolah. *Kedua*, faktor pendukungnya membantu para guru untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan terus memberikan semangat kerja dalam bentuk motivasi, dan memberikan suasana nyaman. Selain itu penggunaan sarana yang memadai sangat penting untuk berlangsungnya proses belajar mengajar dalam meningkatkan kualitas belajar baik siswa maupun guru. *Ketiga*, faktor penghambatnya kurangnya kesadaran siswa dalam membersihkan lingkungan sekolah termasuk dalam kelas juga kurangnya beberapa sarana danprasarana.